

Tangerang, 2 September 2016

No. : 090/Corsec-SIH/IX/2016
Lampiran : 1 (satu) bundel

Kepada Yth.
Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Gedung Sumitro Joyohadikusumo, Lantai 3
Jl. Lapangan Banteng Timur 2-4
Jakarta - 10710
U.p.: Ibu Nurhaida, MBA
Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal

PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta 12190
Up. Yth. Bapak Tito Sulistio
Direktur Utama

Perihal : Pemberitahuan Keterbukaan Informasi

Dengan hormat,

Bersama surat ini kami lampirkan pemberitahuan kepada para pemegang saham PT Siloam International Hospitals Tbk. ('Perseroan') mengenai:

- | | | |
|--------------------------|---|---------------------|
| <input type="checkbox"/> | Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham | (Formulir 2) |
| <input type="checkbox"/> | Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham | (Formulir 3) |
| <input type="checkbox"/> | Hasil Rapat Umum Pemegang Saham | (Formulir 4) |
| <input type="checkbox"/> | Pembagian Dividen Tunai | (Formulir 5) |
| <input type="checkbox"/> | Pembagian Dividen Saham/Saham Bonus | (Formulir 6) |
| <input type="checkbox"/> | Pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu |(Formulir 7) |
| <input type="checkbox"/> | Pelaksanaan Pemecahan Saham (stock split) | (Formulir 8) |
| <input type="checkbox"/> | Penggantian Surat Kolektif Saham (SKS) | (Formulir 9) |
| <input type="checkbox"/> | Laporan Mingguan Nilai Aktiva Bersih (bagi perusahaan reksadana)..... | (Formulir 10) |
| <input type="checkbox"/> | Keterbukaan Informasi | (Formulir 11) |

Untuk segera diumumkan di Bursa.

Hormat kami,
PT Siloam International Hospitals Tbk.

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Cindy Riswanto".

Cindy Riswanto
Sekretaris Perusahaan

Lampiran Surat No. : 090/Corsec-SIH/IX/2016 Nama Perseroan : PT Siloam International Hospitals Tbk.
Tanggal : 2 September 2016 Kode Saham : SILO
Perihal : Press Release

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik, dengan ini kami sampaikan Press Release PT Siloam International Hospitals Tbk, dengan judul "Siloam Melakukan Rights Issue Sebesar Rp. 1.3 Triliun Guna Mendanai Pertumbuhan Menyambut CVC Sebagai Investor Strategis".

Demikian pemberitahuan kami, terima kasih atas perhatiannya.

Hormat Kami,
PT Siloam International Hospitals Tbk.

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Cindy Riswanto", with a stylized flourish at the end.

Cindy Riswanto
Sekretaris Perusahaan

PRESS RELEASE

Untuk Segera Diterbitkan

**SILOAM MELAKUKAN RIGHTS ISSUE SEBESAR RP 1.3 TRILIUN GUNA MENDANAI PERTUMBUHAN.
MENYAMBUT CVC SEBAGAI INVESTOR STRATEGIS.**

Lippo Village, Tangerang, Indonesia

Jumat, 2 September 2016

PT Siloam International Hospitals Tbk. ("Siloam") hari ini secara resmi mengumumkan keterbukaan informasi mengenai rencana peningkatan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Rights Issue") sebesar Rp 1.3 triliun. Siloam telah menyampaikan surat ke Otoritas Jasa Keuangan Indonesia ("OJK") pada 26 Agustus 2016 dan proses formal untuk mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham serta badan otoritas atas rencana Rights Issue pun telah resmi dimulai. Proses ini diharapkan akan selesai pada Desember 2016.

Siloam berencana untuk mendapatkan persetujuan untuk melaksanakan Rights Issue dimana para pemegang saham akan diberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk memesan dengan total hingga 145,0 juta saham baru. Para pemegang saham yang memiliki 8 lembar saham diberikan hak untuk memesan 1 lembar saham baru.

Penambahan jumlah lembar saham hingga 145,0 juta lembar saham baru ini akan meningkatkan jumlah lembar saham dari 1.156,1 juta lembar saham menjadi 1.301,1 juta lembar saham.

Dana yang diperoleh dari Rights Issue akan digunakan Siloam untuk membiayai perluasan usaha, membiayai modal kerja Perseroan dan membayar hutang kepada pemegang saham. Rencana ekspansi Siloam diharapkan akan mencapai puncaknya pada tahun 2018 dengan sekitar 40 rumah sakit yang beroperasi.

Siloam juga menyambut CVC Capital Partners ("CVC") sebagai investor strategis melalui transaksi ekuitas sebesar Rp 2.2 triliun dengan PT Lippo Karawaci Tbk ("LPKR") yang diumumkan pada 29 Agustus 2016, dimana CVC akan berinvestasi 15% di Siloam dengan membeli saham dari LPKR dan Ciptadana, dan dengan berpartisipasi dalam rencana Rights Issue Siloam.

Romeo F. Lledo, Presiden Direktur Siloam menyatakan, "Kami menyambut CVC ke dalam kumpulan investor strategis kami. Hal ini mengukuhkan potensi pertumbuhan, rekam jejak serta rencana perluasan usaha kami ada di arah yang benar. Rights Issue akan memberikan Siloam kemampuan secara keuangan untuk mencapai visi untuk menyelesaikan proyek-proyek pembangunan rumah sakit kami."



Siloam adalah kelompok rumah sakit swasta terbesar di Indonesia dengan pendapatan tahunan lebih dari Rp 5 triliun yang mengelola 23 rumah sakit, 16 klinik di 17 kota di seluruh Indonesia, dengan 5.100 kapasitas tempat tidur serta didukung oleh lebih dari 2.100 spesialis dan dokter umum serta lebih dari 7.000 perawat dan staf pendukung. Siloam juga merupakan rumah sakit yang pertama di Indonesia yang diakreditasi oleh JCI dan beberapa kali mendapatkan penghargaan dari Frost & Sullivan untuk "Indonesia's Healthcare Service Provider of the Year". Siloam terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan ticker "SILO" dengan kapitalisasi pasar Rp 12,2 triliun atau USD 918,3 juta pada 1 September 2016.

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi:

Romeo Lledo
Presiden Direktur
Siloam Hospitals Group
romeo.lledo@siloamhospitals.com

Disclaimer:

This press release has been prepared by PT Siloam International Hospitals Tbk ("Siloam") and is circulated for the purpose of general information only. It is not intended for any specific person or purpose and does not constitute a recommendation regarding the securities of Siloam. No warranty (expressed or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimations included in this release constitute our judgment as of this date and are subject to change without prior notice. Siloam disclaims any responsibility or liability whatsoever arising which may be brought against or suffered by any person as a result of reliance upon the whole or any part of the contents of this press release and neither Siloam nor any of its affiliated companies and their respective employees and agents accepts liability for any errors, omissions, negligent or 3 otherwise, in this press release and any inaccuracy herein or omission here from which might otherwise arise.

Forward-Looking Statements. Certain statements in this release are or may be forward- looking statements. These statements typically contain words such as "will", "expects" and "anticipates" and words of similar import. By their nature, forward looking statements involve a number of risks and uncertainties that could cause actual events or results to differ materially from those described in this release. Factors that could cause actual results to differ include, but are not limited to, economic, social and political conditions in Indonesia; the state of the healthcare industry in Indonesia; prevailing market conditions; increases in regulatory burdens in Indonesia, including environmental regulations and compliance costs; fluctuations in foreign currency exchange rates; interest rate trends, cost of capital and capital availability; the anticipated demand and selling prices for our healthcare and related capital expenditures and investments; the cost of construction; availability of healthcare; competition from other companies and venues; shifts in customer demands; changes in operation expenses, including employee wages, benefits and training, governmental and public policy changes; our ability to be and remain competitive; our financial condition, business strategy as well as the plans and objectives of our management for future operations; generation of future receivables; and environmental compliance and remediation. Should one or more of these uncertainties or risks, among others, materialize, actual results may vary materially from those estimated, anticipated or projected. Specifically, but without limitation,



capital costs could increase, projects could be delayed and anticipated improvements in production, capacity or performance might not be fully realized. Although we believe that the expectations of our management as reflected by such forward-looking statements are reasonable based on information currently available to us, no assurances can be given that such expectations will prove to have been correct. You should not unduly rely on such statements. In any event, these statements speak only as of the date hereof, and we undertake no obligation to update or revise any of them, whether as a result of new information, future events or otherwise.